



Pathuk Segera Punyai Hidran

BPBD Sosialisasikan di Tiga Kampung

YOGYA, TRIBUN - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mulai melakukan sosialisasi pemasangan sistem hidran di tiga kampung yang disasar. Yakni Kampung Pathuk, Kauman, dan Prawirodirjan.

Agus Winarta, Kepala BPBD Kota Yogyakarta mengatakan, setelah selesai melakukan sosialisasi pada minggu ini, maka selanjutnya pemasangan sudah bisa dilakukan. Program yang digagas sejak awal tahun 2015 ini menggunakan sistem lelang, dan bulan ini sudah ditentukan pemenangnya.

"Sudah ada pemenangnya dan kami lakukan sosialisasi dulu ke kampung-kampung yang menjadi sasaran. Baru setelahnya bisa dilakukan pemasangan," kata Agus, Kamis (8/10).

Sosialisasi yang diberikan oleh BPBD Kota Yogyakarta antara lain berupa penggunaan sistem hidran berbasis kampung tersebut. Sebab program ini merupakan yang pertama kalinya diterapkan di Kota Yogyakarta.

Agus menjelaskan anggaran yang digunakan untuk program sistem hidran berbasis kampung ini mencapai Rp600 juta.

Kota Yogyakarta juga telah menyiapkan *Detail Engineering Design* (DED) di area perkampungan tersebut. DED ini dibutuhkan untuk menunjang pemasangan sistem hidran berbasis kampung.

"Penyusunan DED ini terkait dengan kebutuhan sumber air. Wilayah yang memiliki sumber air, bisa langsung membuat bak penampungan baru dan saluran menuju hidran. Sedangkan bagi wilayah yang letak sumber airnya sulit dijangkau, maka harus mengandalkan pasokan PDAM," paparnya.

Sementara Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kota Yogyakarta, Budi Purwono mengatakan pembangunan sistem hidran di Kota Yogyakarta selama ini hanya difokuskan pada jalan protokol saja. Sehingga sering kali menyulitkan petugas pemadam kebakaran dalam menangani peristiwa kebakaran yang terjadi di kampung padat penduduk.

"Selama ini sistem hidran di Kota Yogyakarta hanya menjangkau jalan-jalan besar saja. Sedangkan jika harus menjangkau perkampungan masih kesulitan," tandas Budi. (tig)

Kepala

HIDRAN BERBASIS KAMPUNG

- BPBD mem sosialisasi pemasangan sistem hidran kering di Pathuk, Kauman, dan Prawirodirjan.
- Setelah sosialisasi, selanjutnya pemenang lelang ditentukan dan pemasangan dilakukan.
- Program hidran berbasis kampung merupakan yang pertama kalinya diterapkan di Kota Yogyakarta.
- Anggaran yang digantikan untuk program sistem hidran berbasis kampung mencapai Rp600 juta.
- Sistem hidran berbasis kampung juga untuk mendukung penanggulangan bencana kebakaran. Dengan sistem ini, paling tidak kebakaran bisa diantisipasi dengan cara dini sejak kemunculan titik api.



GRAFIS/ALZARAHMAN

Pathuk Segera

Rp600 juta. Keberadaan sistem hidran berbasis kampung ini juga untuk mendukung penanggulangan bencana kebakaran jika terjadi di wilayah perkampungan.

Sistem hidran di tiga kampung ini didesain untuk bisa mencegah kebakaran di masing-masing kampung. Selama ini jika terjadi kebakaran di wilayah perkampungan, mobil pemadam kebakaran seringkali kali kesulitan menjangkau hingga ke tengah perkampungan. Biasanya petugas hanya mengandalkan selang yang disambung dari mobil pemadam kebakaran.

Tiga kampung tersebut

<ol style="list-style-type: none"> 1. 2. 3. BPBD 4. 5. 	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td><input type="checkbox"/> Negatif</td> <td><input type="checkbox"/> Amat Segera</td> </tr> <tr> <td><input checked="" type="checkbox"/> Positif</td> <td><input type="checkbox"/> Segera</td> </tr> <tr> <td><input type="checkbox"/> Netral</td> <td><input checked="" type="checkbox"/> Biasa</td> </tr> </table> <p>✓ Untuk diketahui</p>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera						
<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera						
<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa						

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005